



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9694-9701

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perbandingan Hasil Belajar Antara Model *Problem Based Learning* Dengan
Discovery Learning Pada Materi Dinamika Penduduk Kelas XI IPS
SMAN 12x11 Kayu Tanam

Nurul Anggriani^{1✉}, Rery Novio²

Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: anggrianin229@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan model pembelajaran Discovery Learning pada materi dinamika di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMAN 1 2X11 Kayu Tanam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester genap SMAN 1 2X11 Kayu Tanam yang berjumlah adalah 43 orang. Instrumen penelitian ini adalah analisis uji coba instrumen, analisis reliabilitas, analisis tingkat kesukaran dan analisis daya pembeda. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Prosedur penelitian terdiri dari tahap awal, tahap pelaksanaan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan bahwa "terdapat perbandingan yang signifikan dari model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran discovery learning di kelas XI IPS 1 dan XI IPS2 pada materi dinamika penduduk. Besar pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 2X11 Kayutanam pada model problem based learning Thitung 6,58, Ttabel sebesar 1,71714 dengan taraf signifikan α 0.05 dan $n = 22 - 1 = 21$ orang, sedangkan model discovery learning Thitung 6,31, Ttabel sebesar 1,72074 dengan taraf signifikan α 0.05 dan $n = 21 - 1 = 20$ orang. Maka Thitung Problem based learning < Thitung discovery learning 6,58 < 6,31. Jadi dapat disimpulkan t perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran problem based learning di kelas XI IPS1 dengan model pembelajaran discovery learning di kelas XI IPS2.

Kata kunci: *hasil belajar, Problem based learning, Discovery learning*

Abstract

Comparison of Learning Outcomes Between Problem Based Learning Learning Models and Discovery Learning on Class XI Social Studies Population Dynamics Material 1 Sman 1 2x11 Planting Wood.

This study aims to determine the comparison of student learning outcomes using the Problem Based Learning learning model and the Discovery Learning learning model on the dynamics material in class XI Social Studies 1 and XI Social Studies 2 SMAN 1 2X11 Kayu Tanam. This type of research is quantitative research. The population and sample of this study were all students of grade XI social studies in the even semester of SMAN 1 2X11 Kayu Tanam which amounted to 43 people. The instruments of this research are instrument trial analysis, reliability analysis, difficulty level analysis and differentiating power analysis. Data analysis techniques use normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. The research procedure consists of the initial stage, the stage of research implementation. Based on the results of research and hypothesis testing, it was concluded that "there is a significant comparison of the problem-based learning model and the discovery learning learning model in classes XI IPS 1 and XI IPS2 on population dynamics material. The magnitude of the influence of the learning model on the learning outcomes of grade XI IPS SMAN 1 2X11 Kayutanam students in the problem based learning model $T_{\text{calculate}} 6.58$, T_{tabel} is 1.71714 with a significant level of $\alpha 0.05$ and $n = 22 - 1 = 21$ people, while the discovery learning model $T_{\text{calculate}} 6.31$, T_{tabel} is 1.72074 with a significant level of $\alpha 0.05$ and $n = 21 - 1 = 20$ people. Then $T_{\text{calculate}}$ Problem based learning $<$ $T_{\text{calculate}}$ discovery learning $6.58 < 6.31$. So it can be concluded t significant difference between the problem-based learning model in class XI IPS1 with the discovery learning learning model in class XI IPS2.

Keywords: *learning outcomes,, problem based learning,discovery learning*

PENDAHULUAN

Usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tidak lepas dari upaya peningkatan dan pengembangan di bidang pendidikan. Pembangunan di bidang pendidikan dititik beratkan pada mutu setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Mengingat di era globalisasi sekarang ini membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas.Salah satu masalah yang sering dihadapi pendidikan indonesia adalah masalah melemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan untuk mengembangkan informasi yang ada, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menghafal berbagai informasi yang telah diberikan tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari (Sanjaya,2006:1).

Pendidikan juga merupakan sektor yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu, diantaranya melalui pendidikan formal pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Karena pendidikan SMA memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Pidarta, 2007).

Problem Based Learning (PBL) dan *Discovery Learning* (DL) adalah dua pendekatan pembelajaran yang berbeda namun sering dibandingkan dalam konteks hasil belajar.

Berikut adalah latar belakang perbandingan hasil belajar antara kedua model tersebut:

1. Model *Problem Based Learning* (PBL):

- PBL adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa mempelajari materi dengan cara memecahkan masalah nyata.
- PBL mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, pemikiran kritis, kerja sama, dan komunikasi.
- Dalam PBL, siswa aktif terlibat dalam menentukan masalah, mencari sumber daya, mengidentifikasi solusi, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh.
- Tujuan PBL adalah mengembangkan pemahaman yang mendalam dan memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri.

2. Model *Discovery Learning* (DL):

- DL adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa diberikan kesempatan untuk menemukan dan mengonstruksi pengetahuan sendiri melalui eksplorasi dan eksperimen.
- DL mendorong siswa untuk bertindak sebagai penemu pengetahuan, mengamati, menyelidiki, dan menarik kesimpulan sendiri.
- Dalam DL, siswa memainkan peran yang aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri melalui tugas-tugas penemuan yang relevan.
- Tujuan DL adalah mempromosikan keterlibatan siswa, meningkatkan pemahaman konsep, dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Perbandingan Hasil Belajar:

1. Pemahaman Konsep: Kedua model pembelajaran dapat memfasilitasi pemahaman konsep yang kuat. PBL membantu siswa memahami konsep melalui pemecahan masalah kontekstual, sementara DL memungkinkan siswa untuk menemukan konsep-konsep tersebut melalui eksplorasi mandiri.
2. Motivasi: PBL cenderung memotivasi siswa karena mereka terlibat dalam masalah yang relevan dan nyata. Mereka melihat aplikasi langsung dari apa yang mereka pelajari. DL juga dapat meningkatkan motivasi siswa karena mereka memiliki otonomi untuk mengeksplorasi dan menemukan pengetahuan baru.
3. Keterampilan Berpikir: Kedua model pembelajaran mendorong pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti pemecahan masalah, pemikiran kritis, dan keterampilan analitis. Namun, PBL cenderung lebih fokus pada kerja sama dan komunikasi,

sedangkan DL menekankan pengamatan, penelitian, dan eksperimen.

4. Kolaborasi: PBL secara alami mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka memecahkan masalah. DL juga dapat melibatkan kolaborasi, tetapi lebih menekankan pada penemuan individual.

5. Pembimbingan: PBL biasanya membutuhkan pembimbing yang memandu dan memberikan arahan kepada siswa dalam proses pemecahan masalah. DL juga dapat melibatkan peran pembimbing, tetapi siswa lebih mandiri dalam menemukan pengetahuan. Perlu diperhatikan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk implementasi yang baik dari masing-masing model pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks pembelajaran.

Tujuan dalam penelitian ini adalah :Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi dinamika. Dan untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi dinamika penduduk.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul skripsi yang peneliti angkat " Perbandingan hasil belajar antara model *Problem based learning* dengan *Discovery learning* pada materi dinamika penduduk kelas XI IPS SMAN 1 2X11 Kayutanam"

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka jenis penelitian yang akan diterapkan adalah penelitian kuantitatif .Jenis penelitian pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan analisisnya pada rata-rata numeral (angka) yang diolah dengan statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen yakni metode dalam penelitian ini membandingkan dua kelompok eksperimen, penelitian kuasi eksperimen dapat diartikan penelitian yang mendekati eksperimen atau eksperimen semu dengan uji hipotesis menggunakan uji $-t$ yang menganalisis pengaruh antara variabel x dan variabel y berdasarkan perbedaan antara kelompok yang diberikan perlakuan yakni kelompok pertama yaitu menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan kelompok kedua yaitu model pembelajaran *discovery learning*

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 2X11 Kayu Tanam Sampel siswa yang digunakan adalah dua kelas. Dimana kelas XI IPS1 dijadikan sebagai kelas eksperimen-1 yang

dibelajarkan dengan *Problem based learning* berbantu eksperimen sedangkan kelas kedua yaitu XI IPS2 dijadikan eksperimen-2 yang dibelajarkan dengan menggunakan model *discovery learning*. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan program Ms. Excel dan uji hipotesis penelitian ini digunakan Uji -T dengan signifikansi 5%.

Instrumen penelitian ini adalah analisis uji coba instrumen, analisis reliabilitas, analisis tingkat kesukaran dan analisis daya pembeda. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Prosedur penelitian terdiri dari tahap awal, tahap pelaksanaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 1 2X11 Kayutanam sebagai berikut.

Data Pretest Siswa Kelas XI IPS 1 Melalui Model *Problem Based Learning* dan Model *Discovery Learning* pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Kayutanam

Pretest PBL	Pretest DL	Posttest PBL	Posttest DL
39,95	43	82	80

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan bahwa "terdapat perbandingan yang signifikan dari model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran *discovery learning* di kelas XI IPS 1 dan XI IPS2 pada materi dinamika penduduk. Besar pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 2X11 Kayutanam pada model *problem based learning* Thitung 6,58, Ttabel sebesar 1,71714 dengan taraf signifikan α 0.05 dan $n = 22 - 1 = 21$ orang, sedangkan model *discovery learning* Thitung 6,31, Ttabel sebesar 1,72074 dengan taraf signifikan α 0.05 dan $n = 21 - 1 = 20$ orang. Maka Thitung *Problem based learning* < Thitung *discovery learning* $6,58 < 6,31$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai post-test. Nilai pots-test pada kelas dengan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* kelas eksperimen 1 memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan kelas eksperimen 2 dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning*. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa walaupun terdapat sedikit perbedaan pada nilai rata-rata hasil post-test, kedua kelas

tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa khususnya pada materi dinamika penduduk

Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan melakukan pre test dengan mengukur kemampuan siswa kelas XI IPS SMAN1 2X11 Kayutanam, setelah itu pemberian perlakuan selama 6 kali pertemuan dengan materi dinamika penduduk di masing-masing kelas model *problem based learning* (XI IPS1) dan kelas model *discovery learning* (XI IPS2) , dan kemudian melakukan post test dengan mengukur kembali kemampuan siswa kelas model *problem based learning* (XI IPS1) dan kelas model *discovery learning* (XI IPS 2).

Dengan menggunakan desain pretest-posttest berfungsi untuk membandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat diketahui lebih akurat perbedaannya.

1. Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem based learning pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2X11 Kayutanam.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS1 SMAN1 2X11 Kayutanam, yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan nilai rata-rata 82 pada nilai post-test. Nilai post-test termasuk tinggi hal ini karena proses pembelajaran Problem based learning lebih menekankan pada partisipasi siswa secara aktif dalam menentukan topik bahasan, menyelesaikan masalah atau kasus, serta menganalisis kasus atau masalah yang terjadi. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan partisipasi siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) mengembangkan pemahaman yang mendalam dan memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri. dengan menggunakan bantuan berbagai sumber belajar seperti buku pembelajaran yang relevan maupun dengan menggunakan internet. Membaca berbagai referensi maka secara langsung dapat menambah penegetahuan siswa sehingga dapat mendorong daya berpikir kritis. Akan tetapi pada saat proses pembelajaran ini kebanyakan dari siswa acuh tak acuh pada saat proses pembelajaran dan lebih mengharapkan ketua kelompok saja yang mencari informasi dari masalah yang diberikan sehingga pemahaman mereka kurang.

2. Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Discovery learning* Pada Kelas XI IPS2 SMAN1 2X11 Kayutanam.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS2 SMAN1 2X11 Kayutanam , yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dalah 80 pada nilai post-test. Hasil belajar geografi siswa yang diajar dengan

penggunaan model pembelajaran *discovery learning* yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi cukup banyak. Pembelajaran *discovery learning* dipilih dalam penelitian ini karena melalui model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan siswa untuk bertindak sebagai penemu pengetahuan, mengamati, menyelidiki, dan menarik kesimpulan sendiri. siswa memainkan peran yang aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri melalui tugas-tugas penemuan yang relevan. meningkatkan pemahaman konsep, dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Perbedaan Hasil Belajar geografi Siswa kelas XI IPS SMAN1 2X11 Kayutanam menggunakan Model Pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* Telah dikemukakan sebelumnya bahwa untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalisasi bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar geografi tidak menyimpang dari distribusi normal atau tidak sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak., maka diperoleh nilai Tabel di atas menunjukkan besar pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 2X11 Kayutanam, diperoleh sebesar di model *problem based learning* Thitung 6,58 sedangkan Ttabel sebesar 1,71714 dengan taraf signifikan $\alpha 0.05$ dan $n = 22 - 1 = 21$ orang, sedangkan di model *discovery learning* Thitung 6,31 sedangkan Ttabel sebesar 1,72074 dengan taraf signifikan $\alpha 0.05$ dan $n = 21 - 1 = 20$ orang. Berdasarkan pengambilan keputusan di atas maka Thitung *Problem based learning* < Thitung *discovery learning* 6,58 < 6,31. Jadi dapat disimpulkan ada nya perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *problem based learning* di kelas XI IPS1 dengan model pembelajaran *discovery learning* di kelas XI IPS2

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa "Terdapat perbandingan yang signifikan dari model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran *discovery learning* di kelas XI IPS 1 dan XI IPS2 pada materi dinamika penduduk. Besar pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 2X11 Kayutanam, diperoleh sebesar di model *problem based learning* Thitung 6,58616094 sedangkan Ttabel sebesar 1,71714 dengan taraf signifikan $\alpha 0.05$ dan $n = 22 - 1 = 21$ orang, sedangkan di model *discovery learning* Thitung 6,31245269 sedangkan Ttabel sebesar 1,72074 dengan taraf signifikan $\alpha 0.05$ dan $n = 21 - 1 = 20$ orang. Berdasarkan

pengambilan keputusan di atas maka Thitung Problem based learning < Thitung discovery learning (6,58616094 < 6,31245269). Jadi dapat di simpulkan ada nya perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran problem based learning di kelas XI IPS1 dengan model pembelajaran *discovery learning* di kelas XI IPS2.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia , N. A., Sitorus, M., & Perkasa, R. D. (n.d.). Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diajarkan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X MAN 1 Kabupaten Labuhanbatu Utara. jurnal pendidikan
- Aksara, T. D. (2020). Pengaruh Model Problem based learning terhadap hasil belajar. Jurnal pendidikan.
- Astika, Urip, K., I ketut, S., & I wayan, S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Sikap Ilmiah dan Keterampilan Berpikir Kritis. Buleleng: Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Astuti, I. D., & Hadi, S. (n.d.). Efektivitas model pembelajaran problem based efektivitas model pembelajaran problem based komputer jaringan smk ma'arif 1 wates. jurnal pendidikan.
- Efendi, & Akhmad. (2012.). Efektivitas Penggunaan Metode Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas X SMK Diponegoro Yogyakarta Sleman. Diponegoro Yogyakarta Sleman: Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN.
- Emzir. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif Edisi Revisi. Jakarta: Rajagrafindo.
- Fitri, Mariza, & Derlina. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar . Jurnal inpati.